

HUBUNGAN KURANG ENERGI KRONIS DENGAN ANEMIA GIZI PADA IBU HAMIL (Studi Pada Keluarga Miskin di Kecamatan Karangtengah Kabupaten Demak)

INDIYAH WIDIASTUTI -- E2A2988112  
(2000 - Skripsi)

Anemia dan kurang energi kronis merupakan masalah gizi yang sering dialami oleh ibu hamil. Anemia pada kehamilan dapat berefek buruk baik bagi ibu itu sendiri maupun bagi janin yang dikandungnya. Kurang energi kronis pada ibu hamil bisa terjadi karena konsumsi energi maupun protein mengalami kekurangan dalam jangka waktu yang lama. Baik sebelum maupun selama kehamilan. Hasil temuan dari Pusat Penelitian Kesehatan UNDIP (1999) menyatakan bahwa konsumsi protein yang kurang ternyata berkaitan dengan kejadian anemia. Hal ini berarti bahwa ibu hamil yang kekurangan energi serta protein baik sebelum maupun selama kehamilan akan cenderung mengalami anemia gizi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan status kurang energi kronis dengan anemia gizi pada ibu hamil.

Penelitian ini merupakan penelitian explanatory dengan pendekatan cross sectional. Sampel penelitian adalah ibu hamil di Kecamatan Karangtengah, Kabupaten Demak sebanyak 170 orang. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara dan pengukuran antropometri (Lingkar Lengan Atas/LILA) terhadap ibu hamil, sedangkan status anemia gizi digunakan data sekunder. Analisis bivariat menggunakan uji Chi square untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat. Faktor risiko dicari dengan mencari nilai risiko relatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara kurang energi kronis (KEK) dengan anemia gizi pada ibu hamil dan KEK merupakan faktor risiko untuk terjadinya anemia gizi pada ibu hamil. Distribusi status anemia gizi pada ibu hamil KEK sebanyak 75,0% dan pada ibu hamil tidak KEK sebanyak 59,4%. Proporsi terbanyak kejadian anemia gizi terdapat pada kelompok umur 20-35 tahun, tingkat pendidikan tamat SD, umur kehamilan trimester II, jumlah paritas dua dan frekuensi ANC dua kali.

Disimpulkan bahwa status kurang energi kronis pada ibu hamil berhubungan dengan anemia gizi serta merupakan faktor risiko untuk terjadinya anemia gizi pada ibu hamil. Disarankan kepada pengelola program perlu adanya upaya penanggulangan anemia gizi secara terpadu dengan penanggulangan kurang energi kronis sebagai faktor yang meningkatkan risiko kejadian anemia gizi.

**Kata Kunci:** KURANG ENERGI KRONIS, ANEMIA GIZI, IBU HAMIL, KELUARGA MISKIN